

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Tingginya mobilitas penduduk menyebabkan peningkatan volume kendaraan tiap tahunnya hal tersebut menyebabkan permasalahan baru yaitu kemacetan lalu lintas (Artiningsih, 2011). Kemacetan lalu lintas menimbulkan dampak yang buruk pada keberlangsungan kehidupan yaitu pemanasan global. Peneliti dari *Center for International Forestry Research* (CIFOR), menjelaskan bahwa pemanasan global adalah kejadian terperangkapnya radiasi gelombang panjang matahari (gelombang panas atau infra merah) yang dipancarkan ke bumi oleh gas-gas rumah kaca (Vivi Triana, 2008). Salah satu penyebab terjadinya pemanasan global yaitu polusi udara dari asap yang dikeluarkan oleh kendaraan bermotor. Solusi untuk mengurangi permasalahan tersebut adalah Penggunaan kendaraan tidak bermotor yaitu sepeda.

Survei menunjukkan bahwa orang mendukung bersepeda karena membuat lingkungan lebih aman, menghemat biaya transportasi, dan menyediakan cara untuk secara rutin melakukan aktivitas fisik, serta dapat mengurangi terjadinya pemanasan global (AAHSTO, 1999). Pesepeda merupakan pengguna jalan rentan karena hanya memiliki 2 roda yang memerlukan keseimbangan dalam menggunakannya sehingga diperlukan fasilitas yang memberikan keselamatan bagi pesepeda yaitu lajur sepeda. Menurut surat edaran Nomor 05/SE/Db/2021 Tentang Perancangan Sepeda, lajur sepeda merupakan jalur khusus yang diperuntukkan bagi pesepeda yang dipisahkan dari kendaraan bermotor dengan pemisah berupa marka. Tujuan dari dibuatnya lajur sepeda yaitu menciptakan ruang bagi para pesepeda yang memiliki keselamatan ketika dilintasi dan mendukung peningkatan penggunaan transportasi publik Akan tetapi banyak masyarakat yang belum minat bersepeda pada lajur sepeda dalam kegiatannya. Kepemilikan, keselamatan, dan keamanan merupakan salah satu alasan atau hambatan orang untuk menggunakan lajur sepeda(Wangge et al., 2021). Lajur sepeda yang sudah dalam kondisi baik tetapi tidak diimbangi

oleh minat masyarakat dalam bersepeda sangatlah kurang sehingga lajur yang sudah dibuat menjadi tidak berguna.

Jalan Raya Darmo, Kota Surabaya merupakan salah satu jalan arteri yang terdapat lajur sepeda. Lajur sepeda pada jalan tersebut masih menyatu dengan badan jalan atau bercampur dengan lalu lintas umum lainnya, pembagian lajur sepeda dengan lajur lainnya hanya dibatasi oleh marka jalan. Rata – rata pesepeda yang melintasi Jalan Raya Darmo bersepeda pada hari libur atau *weekend* sedangkan untuk hari *weekday* pesepeda yang melintasi lajur sepeda tersebut tidak banyak artinya banyak para pesepeda yang menggunakan sepeda tidak untuk aktifitas sehari – hari, hal tersebutlah yang dapat mempengaruhi terhambatnya transportasi yang berkelanjutan atau *sustainable transportation*. Berdasarkan kondisi tersebut maka dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan lajur sepeda. Penulis mengajukan proposal skripsi yang berjudul " ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEINGINAN MASYARAKAT DALAM BERSEPEDA PADA LAJUR SEPEDA JALAN RAYA DARMO KOTA SURABAYA " sebagai upaya untuk pengembangan lajur sepeda dengan tujuan untuk meningkatkan keselamatan bagi pengguna sepeda yang melintasi lajur sepeda.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut ini, yaitu :

1. Bagaimana kondisi eksisting lajur sepeda Jalan Raya Darmo Kota Surabaya ?
2. Bagaimana karakteristik pesepeda yang terdapat pada lajur sepeda di Jalan Raya Darmo Kota Surabaya ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi keinginan masyarakat dalam bersepeda pada lajur sepeda Jalan Raya Darmo Kota Surabaya ?

I.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan memfokuskan penelitian, maka penelitian ini memiliki ruang lingkup atau batasan-batasan dalam penelitiannya, berikut ini merupakan ruang lingkup dari penelitian ini, yaitu :

1. Lokasi penelitian di ruas Jalan Raya Darmo Kota Surabaya.
2. Analisa yang digunakan yaitu regresi linier berganda.
3. Membahas mengenai faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat dalam bersepeda pada lajur sepeda untuk ditarik kesimpulan.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah :

1. Menganalisis kondisi eksisting lajur sepeda Jalan Raya Darmo Kota Surabaya.
2. Menganalisis karakteristik pesepeda yang terdapat pada lajur sepeda di Jalan Raya Darmo Kota Surabaya.
3. Menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi keinginan masyarakat dalam bersepeda pada lajur sepeda Jalan Raya Darmo Kota Surabaya.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Perhubungan Kota Surabaya, sebagai acuan guna mewujudkan adanya jalur sepeda yang berkeselamatan untuk dilintasi oleh para pesepeda dapat meningkatkan keinginan masyarakat menggunakan lajur sepeda
2. Bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah memberikan gambaran untuk acuan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang penyediaan lajur sepeda.
3. Bagi masyarakat, menjamin keselamatan masyarakat dalam bersepeda pada Jalan Raya Darmo, Kota Surabaya dan memberi informasi untuk lebih mengenal lajur sepeda
4. Penulis, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

I.6 Keaslian Penelitian

1. Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEINGINAN PESEPEDA MENGGUNAKAN JALUR SEPEDA DI JALAN PEMUDA JAKARTA TIMUR

Penulis : (Wangge et al., 2021)

Keterangan : Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keinginan pesepeda untuk memanfaatkan jalur sepeda di Jalan Pemuda Jakarta Timur. Data primer dalam penelitian diperoleh dari data hasil kuisisioner yang didapatkan dengan cara menyebarkan kuisisioner secara online menggunakan Google Form kepada masyarakat kota Jakarta Timur yang menggunakan sepeda. Metoda statistika deskriptif dan inferensial yang digunakan dalam penelitian ini *pie chart* dan metoda analisis regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel penelitian dan lokasi penelitian.

2. Judul : STUDI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH
KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI SEPEDA DAN
PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI SEPEDA DI UNIVERSITAS INDONESIA

Penulis : (Gituri et al., 2014)

Keterangan : Penelitian ini dilakukan pada lajur sepeda yang berada di Universitas Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keinginan bagi civitas akademika untuk menggunakan moda transportasi sepeda serta ketersediaan infrastruktur transportasi sepeda pada Universitas Indonesia. Metode yang digunakan yaitu dengan survey pengamatan langsung dan menggunakan kuisisioner tertutup yang ditujukan kepada civitas akademika Universitas Indonesia. Analisis data yang menggunakan metode statistik deskriptif dan statistic non-parametrik, yaitu mengetahui korelasi dan regresi linier. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu lokasi penelitian, variabel penelitian dan tidak mencantumkan karakteristik pesepeda.